

PENGARUH KOORDINASI TERHADAP KINERJA APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DALAM PENANGANAN FOREIGN OBJECT DEBRIS (FOD) DI BANDAR UDARA SULTAN BABULLAH TERNATE

Fadillah Rumarbu¹, Siska Ayu Andarini²
rumarufadillah@gmail.com¹, siska.ayu@sttkd.ac.id²
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

ABSTRAK

Bandar Udara Sultan Babullah adalah pintu gerbang utama ke Provinsi Maluku Utara, dengan jumlah penumpang dan kargo yang besar. Banyak maskapai yang menawarkan penerbangan di bandara ini, baik yang dijadwalkan maupun yang tidak. Hal ini mengakibatkan meningkatnya kegiatan di sisi darat maupun di sisi udara (*air side*) yang ditangani oleh unit *Apron Movement Control (AMC)*. Salah satu tugas dari *Apron Movement Control (AMC)* yaitu penanganan terhadap *Foreign Object Debris (FOD)*. Tujuan dari dilaksanakannya penanganan terkait FOD yaitu untuk memastikan kondisi fasilitas sisi udara dalam keadaan terbebas dari FOD sehingga tidak menimbulkan efek bahaya dan aman untuk operasional penerbangan. Dalam pelaksanaannya petugas AMC perlu berkoordinasi dengan unit terkait lainnya yang bertugas dalam penanganan FOD. Penelitian ini adalah sebuah studi kuantitatif yang menggunakan kuesioner dan disebarluaskan secara online. Metode yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana 40 responden diambil sebagai sampel. Data dianalisis dan hipotesis diuji dengan menggunakan regresi linier sederhana melalui perangkat lunak SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menghasilkan hasil uji T dengan nilai hitung sebesar 5,332 dan nilai signifikansi 0,000 yang diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh koordinasi secara parsial terhadap kinerja. Kemudian, koordinasi memiliki pengaruh sebesar 42,8% terhadap kinerja, sementara faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini mempengaruhi sebesar 57,2%.

Kata Kunci: AMC, FOD, koordinasi, kinerja AMC, Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

ABSTRACT

Sultan Babullah Airport is the main gateway to North Maluku Province, with a large number of passengers and cargo. Many airlines offer flights at this airport, both scheduled and not. This has resulted in increased activity in the terminal and on the air side which is handled by the Apron Movement Control (AMC) unit. One of the tasks of Apron Movement Control (AMC) is handling Foreign Object Debris (FOD). The aim of carrying out FOD-related handling is to ensure that the condition of airside facilities is free from FOD so that it does not cause dangerous effects and is safe for flight operations. In its implementation, AMC officers need to coordinate with other related units tasked with handling FOD. This research is a quantitative study that uses a questionnaire and is distributed online. The method used was saturated sampling, where 40 respondents were taken as samples. Data analysis and hypothesis testing were carried out using simple linear regression analysis with the help of SPSS Statistics 26 software. The research results produced T test results with a calculated value of 5.332 and a significance value of 0.000, which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a partial influence of coordination on performance. Then, coordination has an influence of 42.8% on performance, while other factors not investigated in this research have an influence of 57.2%.

Keywords: AMC, FOD, coordination, AMC performance, Sultan Babullah Ternate Airport.

PENDAHULUAN

Bandar udara adalah tempat di mana pesawat udara dan helikopter bisa mendarat dan lepas landas. Setiap bandar udara setidaknya memiliki landasan pacu dan helipad untuk helikopter, tapi bandar udara besar biasanya memiliki fasilitas tambahan seperti terminal dan hanggar untuk operator penerbangan dan penumpang. Bandar Udara Sultan Babullah Ternate, yang terletak di Desa Tafure, Kecamatan Kota Ternate Utara, Provinsi Maluku Utara, berjarak sekitar 6 km di sebelah utara Kota Ternate. Koordinatnya adalah 0°49'58''18LU/127°22'48''66BT, dengan ketinggian landasan pacu 15 meter di atas permukaan laut. Sebagai gerbang utama ke provinsi tersebut, bandar udara ini melayani jumlah penumpang dan kargo yang signifikan. Selain itu, Bandar Udara Sultan Babullah Ternate mengoperasikan penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang dan kargo.

Sejumlah perusahaan penerbangan mengoperasikan maskapainya di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate, termasuk yang berjadwal dan yang tidak berjadwal. Perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara ini diantara lain adalah Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Batik Air, Wings Air, Super Jet Air, Trigana Air, Trigana Cargo, Susi Air, Airfast, Helicopter dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan terjadinya Peningkatan aktivitas di terminal dan area udara yang dikelola oleh unit Apron Movement Control (AMC).

Salah satu tugas dari Apron Movement Control (AMC) yaitu penanganan terhadap Foreign Object Debris (FOD) pada area pergerakan (Runway, Taxiway, Apron) yang dapat menimbulkan kerusakan pada pesawat dan membahayakan keselamatan operasi penerbangan. Tujuan dari dilaksanakannya penanganan terkait FOD yaitu untuk memastikan kondisi fasilitas sisi udara dalam keadaan terbebas dari FOD sehingga tidak menimbulkan efek bahaya dan aman untuk operasional penerbangan.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate yang beralamatkan di Desa Tafure, Kecamatan Kota Ternate Utara, Provinsi Maluku Utara. Peneliti mulai melakukan penelitian ini pada tanggal 22 Januari – 22 Februari 2023.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 6 orang petugas unit AMC, 24 orang petugas unit PK-PPK, 10 orang petugas ground handling. Dengan demikian, total populasi sebanyak 40 responden. Dalam penelitian ini menggunakan metode Sampling Jenuh, dimana seluruh populasi penelitian, yang berjumlah 40 orang, dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penggunaan kuesioner, Dokumentasi, serta studi kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif umumnya memanfaatkan metode statistik. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS. Beberapa bantuan analisis yang akan dilaksanakan yaitu: uji validitas dan reliabilitas.

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau keterkaitan secara linear antara suatu variabel independen dengan variabel dependen tertentu. Dalam konteks penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana dipakai untuk menilai sejauh mana koordinasi (X) mempengaruhi kinerja petugas

AMC (Y). pengujian hipotesis menggunakan uji T dan koefisien determinansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanganan *Foreign Object Debris* (FOD) di Bandar Udara Sultan Babullah tercantum dalam *Standart Opration Prosedure* (SOP) Unit Apron Movement Control yang diterbitkan oleh UPBU Sultan Babullah Ternate pada tahun 2022. Namun, untuk menjalankan tugas tersebut petugas *Apron Movement Control* (AMC) memerlukan koordinasi dari petugas unit lain untuk membantu penanganan FOD. Penelitian ini dilakukan mengangkat variabel bebas yaitu koordinasi (X) terhadap kinerja (Y) petugas unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam penanganan *Foreign Object Debris* (FOD) di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

Dari hasil analisis data tentang pengaruh koordinasi (X) terhadap kinerja (Y) petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam penanganan *Foreign Object Debris* (FOD) di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate, ditemukan persamaan regresi yaitu $Y = 17.750 + 0,890 X$, Nilai konstanta sebesar 17.750 menunjukkan bahwa jika tidak ada koordinasi (X) maka nilai konsisten variabel kinerja adalah sebesar 17.750. Sementara itu, koefisien regresi X sebesar 0,890 menandakan bahwa setiap peningkatan 1% dalam nilai koordinasi akan menyebabkan peningkatan 0,890 dalam nilai kinerja. Karena koefisien regresi tersebut positif, maka arah pengaruh variabel X terhadap Y dapat dianggap positif. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima,

Dari hasil uji regresi linier sederhana di atas, kemudian diuji apakah koordinasi (X) benar – benar dapat memprediksi kinerja (Y) petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam penanganan *Foreign Object Debris* (FOD). Hasil dari uji T terbukti bahwa nilai t hitung sebesar 5,332 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,024. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh koordinasi (X) secara parsial terhadap kinerja (Y). Besarnya hubungan koordinasi (X) terhadap kinerja (Y) dapat diketahui dengan melakukan uji koefisien determinasi (KD) atau R Square. Nilai r square pada hasil uji di atas sebesar 0,428 kemudian di kalikan 100% sehingga bentuk persentasenya sebesar 42,8%. Dengan demikian, pengaruh koordinasi (X) terhadap kinerja (Y) petugas AMC dalam penanganan FOD di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate sebesar 42,8% sisanya yakni 57,2% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel bebas (koordinasi).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh koordinasi terhadap kinerja Apron Movement Control (AMC) dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Koordinasi berpengaruh terhadap kinerja petugas Apron Movement Control (AMC) dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta dari hasil nilai uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $5,332 > 2,024$ t tabel. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh koordinasi (X) secara parsial terhadap kinerja (Y) petugas Apron

Movement Control (AMC) dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

2. Pengaruh koordinasi terhadap kinerja Apron Movement Control (AMC) dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) di Bandar Udara Babullah Ternate, menunjukkan bahwa adanya pengaruh sebesar sebesar 42,8% sisanya yakni 57,2% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Angkasa Pura Airports (Online) https://twitter.com/AP_Airports/status/1584435794319937537. Diakses tanggal 15 Oktober 2023 (20.30)
- Direktorat Jendral Perhubungan Udara. (Online). https://hubud.dephub.go.id/hubud/website/Bandar_udara.php . Diakses tanggal 13 Oktober 2023 (16.58)
- FAA. 2010. Airport Foreign Object Debris (FOD) Management. U.S Department of Transportation. Washington DC.
- Findarsih, Titin.2023.Pengaruh Kinerja Unit Apron Movement Control (AMC) Dalam Penanganan Foreign Object Debris (FOD) Terhadap Keselamatan Dan Keamanan Penerbangan Di Bandar Udara Haluoleo Kendari. Yogyakarta : Digilib STTKD.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- ICAO, 2004. Aerodromes Design Manual. International Civil Aviation Organization (ICAO).
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mufida, Adela Fauziah.2023.Pengaruh Kinerja Apron Movement Control (AMC) Terhadap Kedisiplinan Kerja Petugas Ground Handling Di Apron Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Yoyakarta : Digilib STTKD.
- Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: KP 21 Tahun 2015. Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 139-11 (Advisory Circular CASR Part 139-11) Lisensi Personel Bandar Udara. 2015. Direktur Jendral Perhubungan Udara. Jakarta.
- Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: KP 038 Tahun 2017. Apron Management Service. 2017. Direktur Jendral Perhubungan Udara. Jakarta.
- Robbins, Stephen. 2016. Perilaku Organisasi. Edisi Kesepuluh. Jakarta; Indeks.
- Sugiyono.2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung,
- Sutarto. 2015. Dasar-Dasar Organisasi, Cetakan Keduapuluh Tiga. Yogyakarta: UGM Press.
- Trisanti, Mellan Maulanan. 2023. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit Apron Movement Control (AMC) PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Yogyakarta : Digilib STTKD.
- Unit Penyelenggara Badan Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate .2022. SOP Unit Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Ternate.